

## INTISARI

Merapi merupakan gunung berapi aktif hingga saat ini, erupsi yang ditimbulkan secara alami dapat merubah keanekaragaman vegetasi karena kondisi lingkungan, iklim, dan material tanah yang berubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman vegetasi dan menganalisis susunan komposisi serta bentuk struktur vegetasi pohon di kawasan lereng atas pada lereng selatan Gunung Merap

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai Kerapatan, Frekuensi, Dominasi, Indeks Nilai Penting, dan Indeks Keanekaragaman (Shannon-Wiener). Hasil analisis menunjukkan Kawasan Lereng Atas pada Lereng Selatan Gunung Merapi tersusun oleh 14 Spesies dan 54 Individu.

Kawasan Studi Kaliadem memiliki Indeks Keanekaragaman Rendah dengan nilai 0,58. Sementara Palemsari dan Kalitengah Lor memiliki Indeks Keanekaragaman Sedang, masing-masing dengan nilai 2,07 dan 1,39.

**Kata kunci:** Biodiversitas, Keanekaragaman Vegetasi, Komposisi Spesies.

## ***ABSTRACT***

Merapi is an active volcano to date, naturally generated eruptions can change the diversity of vegetation due to changing environmental conditions, climate and soil material. This study aims to identify vegetation diversity and analyze the composition composition and shape of tree vegetation structures in the upper slope area on the southern slope of Mount Merap

This research was conducted by survey method, then analyzed to determine the value of Density, Frequency, Domination, Important Value Index, and Diversity Index (Shannon-Wiener). The results of the analysis show that the Upper Slope Area on the South Slope of Mount Merapi is composed of 14 species and 54 individuals.

The Kaliadem Study Area has a Low Diversity Index with a value of 0.58. While Palemsari and Kalitengah Lor have a Medium Diversity Index, each with values of 2.07 and 1.39.

***Keywords:*** *Biodiversity, Vegetation Diversity, Spesies Composition.*